

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan guru dalam menanamkan rasa sabar kepada anak melalui kebiasaan mengantri yaitu dengan cara guru memberikan pemahaman kepada anak mengenai kesabaran melalui pembicaraan yang positif seperti apabila anak melakukan kesabaran dengan baik maka anak akan dapat disayangi oleh banyak orang dilingkungan sekolah maupun dilingkungan luar sekolah. selain memberikan pemahaman guru juga memberikan nasihat memberikan reward, serta senantiasa mendampingi anak saat kegiatan dikelas berlangsung. Penanaman kesabaran pada anak sangat baik diterapkan sejak usia dini dan dapat dimulai dari hal kecil seperti guru memberikan contoh dalam setiap kegiatan mengantri.
2. Perkembangan anak dalam menanamkan kesabaran melalui kegiatan mengantri sejauh ini sudah dilakukan dengan baik hal ini dibuktikan dengan adanya indikator yang telah ditetapkan dengan jumlah keseluruhan 19 BSB (Berkembang Sangat Baik), 13 BSH

(Berkembang Sesuai Harapan) 17 MB, (Mulai Berkembang), dan 2 untuk BB (Belum Berkembang)

## **B. Saran**

Berdasarkan Hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan strategi yang tepat dan selalu mendampingi anak ketika melaksanakan kegiatan mengantri agar anak dapat terkontrol dan tertib dalam setiap kegiatan mengantri yang dilakukan.

### 2. Bagi Orangtua

Kegiatan yang dilakukan oleh anak lebih banyak dilakukan di rumah bersama dengan orangtua oleh karena itu penulis berharap orangtua berusaha memberikan pengarahan kepada anak akan manfaat tentang kebiasaan mengantri yang dilakukan.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengetahui rasa sabar anak yang dilakukan melalui kebiasaan dilingkungan keluarga dengan menggunakan metode yang berbeda